

Keterampilan menulis teks prosedur melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah pada peserta didik kelas IV

Wida Agustina¹, Dian Indihadi², Ahmad Mulyadiprana³

^{1,2,3} Prodi PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, Indonesia

¹ widaagustina@upi.edu, ² dianindihadi@upi.edu, ³ ahmad.mulyadi62@gmail.com

Abstract

This article aims to describe the content, structure, and language of the text in the skills of writing procedural texts through the use of school environment media. The method applied in this research is descriptive quantitative. This research took place at SDN 2 Manonjaya class IV Even Semester for the 2022/2023 academic year. The population of this study was all fourth grade students at SD Negeri 2 Manonjaya, Tasikmalaya Regency. Data collection techniques by applying assignment and documentation methods. The analysis steps include the verification, scoring, tabulation, and assessment stages. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the score obtained by students on the content aspect belongs to the very good category with an average of 9.8 while the structural aspect is classified as a good category with an average of 8.2, and the linguistic aspect belongs to the category pretty good with an average of 6.2.

Keyword: Writing Skills, Procedure Text, School Environment Media.

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan perihal isi, struktur, dan kebahasaan teks dalam keterampilan menulis teks prosedur melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah. Metode yang diaplikasikan pada penelitian ini yakni deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertempat di SDN 2 Manonjaya kelas IV Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023. Populasi penelitian ini merupakan seluruh peserta didik kelas IV di SDN 2 Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Teknik pengumpulan data dengan mengaplikasikan metode penugasan dan dokumentasi. Langkah-langkah analisis mencakup tahap verifikasi, penyekoran, tabulasi, dan penilaian. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh oleh peserta didik pada aspek isi tergolong pada kategori sangat baik dengan rata-rata 9,8 sedangkan pada aspek struktur tergolong kategori baik dengan rata-rata 8,2, dan untuk aspek kebahasaan tergolong pada kategori cukup baik dengan rata-rata 6,2.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Prosedur, Media Lingkungan Sekolah.

1. Pendahuluan

Bahasa Indonesia dipandang sebagai suatu alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk melakukan interaksi. Bahasa Indonesia memiliki peranan penting pada bidang Pendidikan, sehingga pelajaran Bahasa Indonesia harus diajarkan kepada peserta didik. Selain itu di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup 4 keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan satu sama lain dalam proses belajar mengajar. Menurut (Cahyaningrum, 2020) mengemukakan bahwa keterampilan menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide atau gagasan yang ada di dalam pikiran, menuangkan isi hati melalui bahasa tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain. Adapun isi keterampilan menulis yakni mengkomunikasikan pesan dalam bentuk penggunaan lambang Bahasa atau tulisan.

Keterampilan menulis yang diajarkan di Sekolah Dasar berdasarkan penelitian ini menggunakan pelaku menulis peserta didik kelas IV dengan menggunakan 5 tahapan dalam proses penulisan. Menurut Tompskin dalam (Hendrawan & Indihadi, 2019) tahapan penulisan dapat dilakukan melalui tahap pramenulis, tahap penyusunan draf tulisan, tahap perbaikan atau penyuntingan dan tahap publikasian. Teori ini dapat digunakan melalui pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan

sumber tulisan dari sebuah pemanfaatan media lingkungan sekolah sehingga menghasilkan produk berupa naskah. Hal tersebut diselaraskan dengan tuntutan KD pada kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD. KD keterampilan menulis berdasarkan kurikulum yakni 4.4 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baru dan kalimat efektif. Dengan hal ini peserta didik telah mempelajari salah satu jenis teks yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yaitu jenis teks prosedur. Pendapat Aulia (2022, hlm. 7) mengemukakan bahwa teks prosedur dapat dipandang sebagai teks yang memuat tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang wajib dilakukan dalam mengerjakan suatu aktivitas secara terstruktur sehingga dapat mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil studi lapangan diperoleh temuan bahwa pendidik sudah menerapkan pembelajaran menulis berdasarkan kurikulum, pendidik sudah menerapkan pembelajaran menulis sesuai dengan perkembangan peserta didik, pendidik sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan RPP yang dirumuskan, dan peserta didik sudah mampu menulis sehingga menghasilkan sebuah tulisan. Hanya produk tulisan peserta didik belum sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks prosedur, kemudian dalam tahap pelaksanaan menulis teks prosedur belum menggunakan 5 tahap dalam proses menulis, belum menggunakan sumber dari pemanfaatan media lingkungan di sekolah, dan hasil tulisan teks prosedur peserta didik belum dianalisis sebagai sebagai hasil keterampilan menulis didalam pembelajaran. Selain itu kenyataan dilapangan terdapat beberapa faktor yang menjadi permasalahan dalam keterampilan menulis teks prosedur yaitu karangan teks prosedur peserta didik masih ditemukan tidak menggunakan struktur dan kebahasaan teks prosedur. Padahal struktur dan kebahasaan dalam teks prosedur sangat penting untuk diperhatikan karena dapat menjadi pembeda atau ciri khas diantara jenis teks yang satu dengan teks lainnya.

Permasalahan diatas membutuhkan solusi yang dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar menulis teks prosedur. Salah satu solusi yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah. Menurut (Wahid dkk, 2020) Memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai salah satu sumber belajar dapat meningkatkan pengalaman dan pengetahuan peserta didik secara mendalam. Selain itu belajar dengan lingkungan ini mampu menumbuhkan kecakapan serta kepandaian yang dapat diterapkan peserta didik dalam menulis dengan mempelajari secara langsung keadaan nyata dan segala hal yang ada disekitarnya. Lingkungan menjadi sumber belajar yang memiliki dampak besar pada proses pembelajaran. Adapun tujuan dari menggunakan lingkungan sekolah adalah agar pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan dan peserta didik lebih paham dengan hal-hal yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Dengan membawa peserta didik mengunjungi lingkungan sekitar, mereka akan lebih memahami pembelajaran yang diberikan.

Menulis diartikan sebagai suatu proses, yaitu suatu cara untuk menyampaikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Proses ini biasanya melalui beberapa tahap yang akan menyusun gagasan menjadi satu kesatuan yang lebih komprehensif. (Rinawati dkk, 2020). Sehingga menulis dapat didefinisikan sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan dan untuk menyampaikan pesan melalui Bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang di kemukakan oleh (Supriadi dkk, 2020) menyebutkan bahwa kemampuan menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi secara tidak langsung atau tidak langsung secara tatap muka dengan orang lain. Oleh karena itu, menulis diartikan sebagai kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis lebih sulit dibandingkan dengan keterampilan lainnya seperti menyimak, membaca, dan berbicara. Karena dalam kegiatan menulis harus memperhatikan struktur yang berkaitan dengan unsur-unsur tulisan agar pembaca dapat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Sehingga penulis harus benar-benar menggunakan atau memakai struktur sebuah tulisan seperti kata, kalimat, paragraf, dan lain-lain dengan baik. Menurut Masden dalam (Sukirman, 2020) menyatakan bahwa menulis membantu peserta didik belajar dengan cara yang berbeda. Pertama, menulis dapat memperkuat struktur gramatikal, dan kosakata yang telah diajarkan kepada peserta didik. Kedua, bila peserta didik menulis, mereka juga mempunyai kesempatan menggunakan bahasa. Ketiga, apabila peserta didik melakukan kegiatan menulis mereka berusaha mengemukakan apa yang ada dalam pikirannya ke dalam tulisan sehingga mereka akan sering

menemukan sesuatu yang baru untuk ditulis. Mereka akan menemukan suatu kebutuhan nyata untuk mendapatkan kata dan kalimat yang benar.

Menurut Sari dan Nuraidah dalam (2020, hlm 9) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur diartikan sebagai teks yang didalamnya berisi cara, tujuan untuk membuat atau melakukan suatu hal dengan langkah-langkah yang tepat secara berurutan sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Aulia (2022, hlm 7) mengemukakan bahwa teks prosedur dapat dipandang sebagai teks yang memuat tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang wajib dilakukan dalam mengerjakan suatu aktivitas secara terstruktur sehingga dapat mencapai tujuan. Keterampilan menulis teks prosedur merupakan hal yang penting bagi peserta didik karena dapat melatih keterampilan berbahasa peserta didik (Agustin & Indihadi, 2020). Dengan adanya pembelajaran teks prosedur dapat menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik tentang langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus ditempuh sebelum melakukan sesuatu dan mereka juga akan mengetahui yang harus dilakukan sebelum melakukan sesuatu yang ingin dikerjakan sehingga tidak ragu-ragu dalam melakukan suatu yang akan dilakukan. Hasil tulisan teks prosedur dapat diukur dengan memperhatikan komponen dalam menulis teks prosedur. Komponen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Struktur Teks Prosedur

Menurut Kemendikbud dalam (Ulfa & Rasyid, 2020) menjelaskan bahwa struktur teks prosedur terdiri atas lima yaitu judul, tujuan, alat atau bahan, langkah-langkah atau cara membuat, dan penutup. Hal ini diuraikan sebagai berikut a) Judul, dapat diartikan sebagai pengantar umum sebagai penanda apa yang akan dibuat atau yang akan dilakukan. b) Tujuan, menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca secara tepat mengikuti sebuah proses dalam membuat sesuatu, melakukan sesuatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat. c) Alat atau bahan, pada bagian alat dan bahan berisi bahan-bahan atau perlengkapan untuk mencapai tujuan. d) Langkah-langkah, berisi tahapan untuk mencapai tujuan kegiatan berdasarkan berbagai bahan atau perlengkapan yang tersedia. dan e) Penutup, bagian penutup merujuk pada bagian pendahuluan bila melakukan prosedur ini, penutup sering disebut penegasan ulang berupa harapan atau manfaat apabila petunjuk-petunjuk itu dijalankan dengan baik.

2. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

Menurut (Ulfa & Rasyid, 2020) menyebutkan terdapat 6 kebahasaan dalam teks prosedur yakni diksi, konjungsi atau kata hubung, numeralia atau kata bilangan, kalimat imperative atau kalimat perintah, nomina atau kata benda dan verba atau kata kerja. Pada penelitian ini, peneliti menentukan kebahasaan teks prosedur terdiri dari verba material, kalimat imperative, konjungsi temporal, kata bilangan dan pernyataan persuasive.

Menurut (Nurfirdaus & Hodijah, 2018) mengemukakan bahwa lingkungan sekolah dapat dipandang sebagai ruang dan waktu yang menjadi tempat eksistensi peserta didik. Pada umumnya, lingkungan merupakan situasi di sekitar proses belajar mengajar terjadi. Lingkungan sekolah adalah sarana bagi peserta didik, di mana peserta didik dapat beraktivitas, berekreasi, berinovasi, termasuk mengembangkan pikiran mereka sehingga membentuk perilaku baru dalam kegiatannya. Menurut (Wijaya dkk, 2021) sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sejati berperan melaksanakan pembelajaran dan proses sosialisasi dengan mengacu pada empat pilar yaitu: 1) Belajar mengetahui (Learning to know) 2) Belajar melakukan (Learning to do) 3) Belajar menjadi diri sendiri (Learning to be) 4) Belajar hidup dalam kebersamaan (Learning to live together). Menurut (Nurlaela, 2019) dengan menggunakan pendekatan lingkungan, pembelajaran lebih menyenangkan dan terkesan melekat pada peserta didik di banding guru hanya bertindak sebagai penceramah. Pendekatan ini juga dapat memperkuat motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia karena mereka dihadapkan langsung dengan situasi yang konkret untuk mengamati, dan mengidentifikasi.

Sehingga pemanfaatan media lingkungan dalam penelitian ini dipandang sebagai strategi pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dalam arti lain yaitu pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peserta didik menggunakan seluruh panca indera untuk menemukan ide terkait penulisan teks prosedur yang dihasilkan melalui lingkungan disekolah yang mengacu kepada aspek isi, struktur, dan kebahasaan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif dengan Metode Pre-Exsperimental Design One Shot Case Study. Rancangan one-shot case study menurut Arikunto dalam (2019, hlm. 124) dimana peneliti hanya mengadakan treatment satu kali yang diperkirakan sudah mempunyai pengaruh, kemudian diadakan posttest. Posttest yang diberikan pada penelitian ini yaitu sebanyak dua kali dengan penugasan yang sama namun redaksi yang berbeda. Desain ini digunakan untuk meneliti proses dan capaian hasil belajar peserta didik selama dilakukannya pembelajaran. Pada tahap analisis data, hasil proses menulis teks prosedur peserta didik menggunakan teknik analisis dengan cara deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian, analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik mengenai keterampilan menulis teks prosedur sebagai pengaruh dari *treatment* yang telah dilakukan dengan melihat nilai rata-rata pada setiap hasil dari penugasan yang diberikan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan sampel Teknik *Sampling Jenuh*, menurut (Priyono & Yudi, 2018) *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 orang. Namun, dari 30 orang tersebut peneliti hanya mengambil 15 peserta didik yang akan dijadikan sampel penelitian. Hal tersebut dikarenakan kriteria dan pertimbangan peneliti dalam melakukan verifikasi data. Adapun kriteria (pertimbangan) yang ditentukan peneliti adalah sebagai berikut: a) Dalam penelitian peserta didik diharuskan hadir dan mengikuti pembelajaran secara keseluruhan, baik ketika penyampaian materi teks prosedur, pemberian treatment menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah maupun mengerjakan posttest sampai selesai berdasarkan waktu yang sudah ditetapkan, b) Keterbacaan tulisan teks prosedur peserta didik. Dalam penelitian ini tulisan teks prosedur peserta didik diharuskan dapat terbaca tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data. Melihat dari beberapa pertimbangan dan kriteria verifikasi data diatas, maka peneliti hanya mengambil 15 siswa sebagai sampel penelitian. Terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Instrument dalam penelitian ini yaitu lembar tugas untuk diberikan kepada peserta didik, rubrik penilaian dan rekapitulasi data. Dalam rubrik penilaian terdapat 3 indikator yaitu aspek isi, aspek kesesuaian struktur, dan aspek kesesuaian kebahasaan dimana didalamnya terdapat masing-masing 5 kriteria. Pada setiap aspek masing-masing memiliki 5 skor, untuk aspek kesesuaian isi 5 skor, aspek kesesuaian struktur 5 skor, aspek kebahasaan 5 skor, sehingga total kesesluruhan adalah 15 skor. Peneliti sudah menentukan KKM dari keseluruhan indikator dengan skor jawaban benar 12.

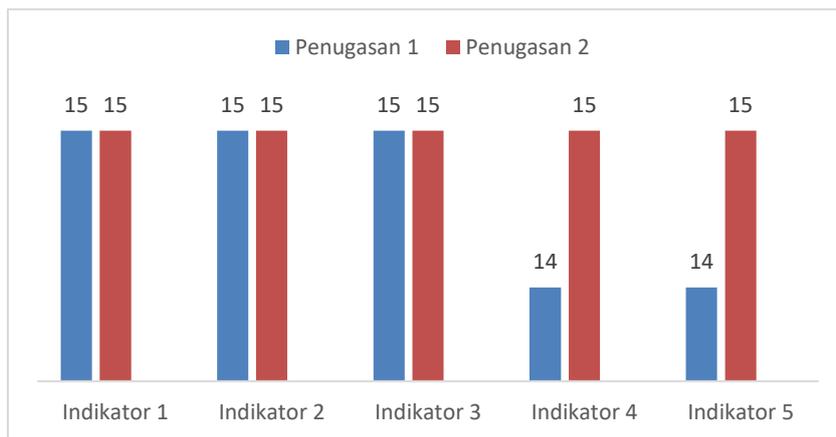
3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

Berikut merupakan pemaparan mengenai aspek isi, struktur, dan kebahasaan pada hasil tulisan teks prosedur melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah pada peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Manonjaya.

Aspek Isi Teks Prosedur

Pada aspek isi teks prosedur terdapat lima indikator penilaian. indikator tersebut yaitu: 1) Kesesuaian isi dengan tema yaitu "Kebersihan Lingkungan Sekolah", 2) Kesesuaian isi dengan genre teks yaitu teks prosedur, 3) Kesesuaian isi dengan kenyataan yang ada dilingkungan sekolah, 4) Kesesuaian isi dengan tujuan yaitu menginformasikan kebersihan lingkungan sekolah, dan 5) Kesesuaian isi dengan topik yaitu kegiatan membersihkan lingkungan sekolah. Berikut merupakan rekapitulasi aspek isi hasil tulisan teks prosedur peserta didik.



Grafik 1. Aspek Isi Teks Prosedur Peserta Didik

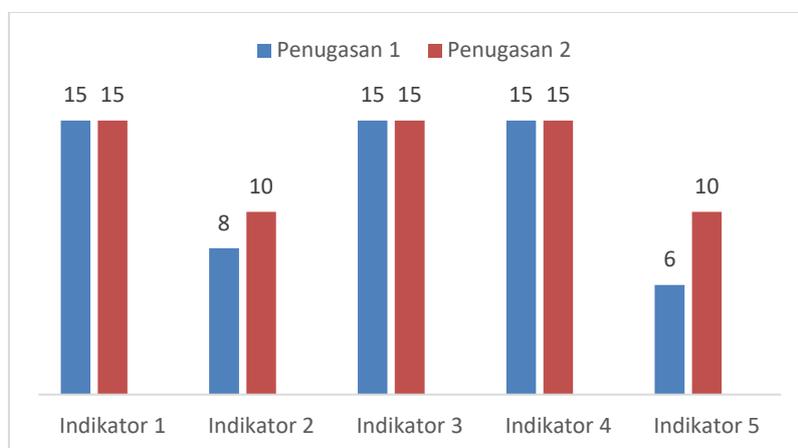
Berdasarkan grafik diatas, diketahui bahwa indikator pertama, kedua, dan ketiga pada penugasan pertama dapat dipenuhi oleh seluruh peserta didik. Pada indikator ke empat dan kelima terdapat 1 data yang tidak memenuhi indikator tersebut. Sedangkan pada penugasan kedua indikator pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima dapat dipenuhi oleh seluruh peserta didik. Berdasarkan analisis data pada aspek isi pada penugasan pertama mendapatkan jumlah keseluruhan skor 73 dari 15 peserta didik yang memenuhi indikator aspek isi. pada penugasan pertama mendapatkan jumlah keseluruhan skor 75 dari 15 peserta didik yang memenuhi indikator aspek isi. Kemudian untuk mendapatkan skor rata-rata aspek isi teks prosedur melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah jika dijabarkan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Penilaian} &= \frac{\text{Penugasan 1} + \text{Penugasan 2}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \\
 &= \frac{73 + 75}{15} = 9,8
 \end{aligned}$$

Berdasarkan skor diatas dapat dikatakan bahwa aspek isi teks prosedur melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah yang dihasilkan oleh peserta didik kelas IV di SDN 2 Manonjaya memperoleh skor rata-rata 9,8 dengan kategori sangat baik dari skor maksimum 10.

Aspek Struktur Teks Prosedur

Pada aspek isi teks prosedur terdapat lima indikator penilaian. indikator tersebut yaitu: 1) Terdapat judul, 2) Terdapat tujuan, 3) Terdapat alat atau bahan, 4) Terdapat langkah-langkah, dan 5) Terdapat penutup. Berikut merupakan rekapitulasi aspek struktur hasil tulisan teks prosedur peserta didik.



Grafik 2. Aspek Struktur Teks Prosedur Peserta Didik

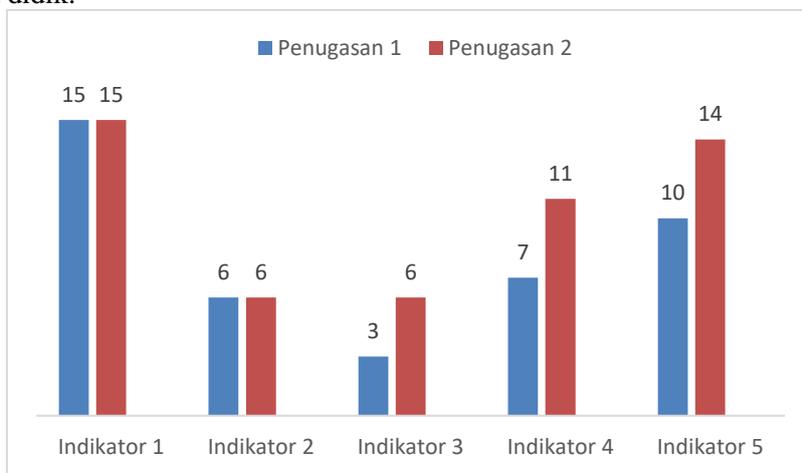
Berdasarkan grafik diatas, diketahui bahwa indikator pertama, ketiga dan keempat pada penugasan pertama dapat dipenuhi oleh seluruh peserta didik. Pada indikator kedua terdapat 7 data yang tidak memenuhi indikator. Pada indikator kelima terdapat 9 data yang tidak memenuhi inditakor. Sedangkan pada penugasan kedua indikator pertama, kedua dan ketiga pada dapat dipenuhi oleh seluruh peserta didik. Pada indikator kedua terdapat 5 data yang tidak memenuhi indikator. Pada indikator kelima terdapat 5 data yang tidak memenuhi inditator. Berdasarkan analisis data pada aspek struktur pada penugasan pertama mendapatkan jumlah keseluruhan skor 59 dari 15 peserta didik yang memenuhi indikator aspek struktur. pada penugasan pertama mendapatkan jumlah keseluruhan skor 65 dari 15 peserta didik yang memenuhi indikator aspek struktur. Kemudian untuk mendapatkan skor rata-rata aspek struktur teks prosedur melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah jika dijabarkan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Penilaian} &= \frac{\text{Penugasan 1} + \text{Penugasan 2}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \\
 &= \frac{59 + 65}{15} = 8,2
 \end{aligned}$$

Berdasarkan skor diatas dapat dikatakan bahwa aspek struktur teks prosedur melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah yang dihasilkan oleh peserta didik kelas IV di SDN 2 Manonjaya memperoleh skor rata-rata 8,2 dengan kategori baik dari skor maksimum 10.

Aspek Kebahasaan Teks Prosedur

Pada aspek isi teks prosedur terdapat lima indikator penilaian. indikator tersebut yaitu: 1) Terdapat kata kerja, 2) Terdapat kata bilangan, 3) Kelengkapan aspek teks tulisan, 4) Kerapihan tulisan, dan 5) Mendeskripsikan alat dan bahan. Berikut merupakan rekapitulasi aspek kebahasaan hasil tulisan teks prosedur peserta didik.



Grafik 3. Aspek Kebahasaan Teks Prosedur Peserta Didik

Berdasarkan grafik diatas, diketahui bahwa indikator pertama pada penugasan pertama dapat dipenuhi oleh seluruh peserta didik. Pada indikator kedua terdapat 9 data yang tidak memenuhi indikator. Pada indikator ketiga hanya terdapat 3 data yang memenuhi indikator. Pada indikator keempat terdapat 8 data yang yang tidak memenuhi indikator. Dan pada indikator kelima terdapat 5 data yang yang tidak memenuhi indikator. Sedangkan pada penugasan kedua indikator pertama dapat dipenuhi oleh seluruh peserta didik. Pada indikator kedua terdapat 9 data yang tidak memenuhi indikator. Pada indikator ketiga hanya terdapat 6 data yang memenuhi indikator. Pada indikator keempat terdapat 5 data yang yang tidak memenuhi indikator. Dan pada indikator kelima terdapat 1 data yang yang tidak memenuhi indikator. Berdasarkan analisis data pada aspek kebahasaan pada penugasan pertama mendapatkan jumlah keseluruhan skor 41 dari 15 peserta didik yang memenuhi indikator aspek kebahasaan. pada penugasan pertama mendapatkan jumlah keseluruhan skor 52 dari 15 peserta didik yang memenuhi indikator aspek isi. Kemudian untuk mendapatkan skor rata-rata aspek kebahasaan teks prosedur melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah jika dijabarkan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Penilaian} &= \frac{\text{Penugasan 1} + \text{Penugasan 2}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \\
 &= \frac{41 + 52}{15} = 6,2
 \end{aligned}$$

Berdasarkan skor diatas dapat dikatakan bahwa aspek kebahasaan teks prosedur melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah yang dihasilkan oleh peserta didik kelas IV di SDN 2 Manonjaya memperoleh skor rata-rata 6,2 dengan kategori cukup baik dari skor maksimum 10.

Tabel 1. Rekapitulasi Penugasan 1 dan 2 Hasil Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Melalui Pemanfaatan Media Lingkungan Sekolah

Kode	Rekapitulasi Skor		Skor Akhir	Rata-rata Skor	KKM	Kategori
	Penugasan 1	Penugasan 2				
D1	11	13	24	12	KKM	SB
D2	13	14	27	13,5	>KKM	SB
D3	12	12	24	12	KKM	SB
D4	9	11	20	10	<KKM	B
D5	7	11	18	9	<KKM	B
D6	9	12	21	10,5	<KKM	B
D7	13	13	26	13	>KKM	SB
D8	12	13	25	12,5	>KKM	SB
D9	11	12	23	11,5	<KKM	B
D10	13	14	27	13,5	>KKM	SB
D11	13	13	26	13	>KKM	SB
D12	10	10	20	10	<KKM	B
D13	12	15	27	13,5	>KKM	SB
D14	14	14	28	14	>KKM	SB
D15	14	14	28	14	>KKM	SB
			364	12,13	>KKM	SB

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil analisis keterampilan menulis teks prosedur melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah secara keseluruhan mencapai skor 364 dengan rata-rata keseluruhan 12,13 dari skor maksimum 15. Terdapat 8 peserta didik yang melebihi skor KKM yaitu D2, D7, D8, D10, D11, D13, D14, dan D15 mendapatkan skor sangat baik. Terdapat 2 peserta didik yang skornya pas dengan KKM yaitu D1 dan D3. Dan terdapat 5 peserta didik yang kurang dari skor KKM yaitu D4, D5, D6, D9 dan D12 mendapatkan skor baik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan media lingkungan sekolah dalam penulisan teks prosedur pada kelas peserta didik kelas IV SDN 2 Manonjaya, diperoleh data hasil analisis keterampilan menulis peserta didik selama penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa menulis keterampilan teks prosedur melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah Dilihat dari aspek isi, aspek struktur, dan aspek kebahasaan berdasarkan penugasan 1 dan 2 yang telah disajikan mengenai analisis keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV SDN 2 Manonjaya dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh oleh peserta didik pada aspek isi tergolong pada kategori sangat baik dengan rata-rata 9, sedangkan pada aspek struktur tergolong kategori baik 8 dengan rata-rata 8,2, dan untuk aspek kebahasaan tergolong pada kategori cukup baik dengan rata-rata 6,2. Dan berdasarkan rekapitulasi data dalam keterampilan menulis teks prosedur peserta didik dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh peserta didik sudah termasuk berhasil. Terdapat 8 peserta didik yang melebihi skor KKM mendapatkan

skor sangat baik. Terdapat 2 peserta didik yang skornya pas dengan KKM mendapatkan skor sangat baik. Dan terdapat 5 peserta didik yang kurang dari skor KKM yaitu mendapatkan skor baik.

5. Referensi

- Agustin, P. H., & Indihadi, D. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 83–92.
- Aulia, A. (2020). Teks Prosedur dan Teks Eksposisi. Bogor: Guepedia.
- Cahyaningrum, N., Priyanto, W., & Rofian. (2020). Analisis Materi Pembelajaran IPS Pada Buku Ajar Tematik Terbitan Kemendikbud Kelas V SD Semester I. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(3), 440–447. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/29769>
- Hendrawan, D. N., & Indihadi, D. (2019). PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Implementasi Proses Menulis pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Tokoh Cerita Fiksi. *All Rights Reserved*, 6(1), 47–57. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Husna, M., Uswah, F., & Siregar, L. (2022). Pembelajaran Menulis Berbasis Karakter Character-Based Writing Learning. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 385–386.
- Muhammad Amin, Rahim, A. R., & Akhir, M. (2021). Keefektifan Media Video Tutorial Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vi Sdn 143 Inpres Leko. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 71–81. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i2.31>
- Nurfirdaus, N., & Hodijah, N. (2018). Pembentukan Perilaku Sosial Siswa. *Ilmiah Educater*, 4(2), 113–129.
- Nurlaela, A. (2019). Peranan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi Dalam Menumbuhkan Sikap Dan Perilaku Keruangan Peserta Didik. *Jurnal Geografi Gea*, 14(1), 40–48. <https://doi.org/10.17509/gea.v14i1.3361>
- Priyono, R. E., & Yudi, A. A. (2018). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Jauhnya Tendangan Long Pass. *Jurnal Patriot*, 554–564.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & ... (2020). Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Education Journal* <http://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/ej/article/view/343>
- Saputri, M. A., & Indihadi, D. (2021). Hasil Tulisan Teks Prosedur Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. ... *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 742–751. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/39244>
- Sari, A. N., & Nuraidah. (2020). Cara Mudah Memahami Teks Prosedur. Bogor: Guepedia.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *Yume: Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Ulfa, W., & Rasyid, Y. (2020). Struktur, Diksi, Dan Konjungsi Teks Prosedur Karya Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Kota Solok. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 469. <https://doi.org/10.24036/108236-019883>
- Wahid, F. S., Purnomo, M. A., & Ulya, S. M. (2020). Analisis Peran Guru Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(01), 38–42. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i01.247>
- Wijaya, I. K. W. B., Darmayanti, N. W. S., & Jayadiningrat, M. G. (2021). Pembelajaran Sains Anak Usia Dini Dengan Konsep Empat Pilar Pendidikan. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 59. <https://doi.org/10.25078/pw.v6i1.2085>